

LAMPIRAN



Lampiran 01

Pedoman Wawancara

Wawancara dengan ketua yayasan Pondok Pesantren Minhajul Muna

1. Menurut antum mengapa *life skill* ini penting bagi santri disini?
2. Bagaimana upaya Pondok Pesantren Minhajul Muna dalam meningkatkan *life skill* di Pondok?
3. Mengapa memilih metode *Experiential Learning* dalam meningkatkan *Life skill* di Pondok ini?

Wawancara dengan Pimpinan Pondok Pesantren Minhajul Muna

1. Bagaimana kondisi masyarakat dilingkungan Pesantren?
2. Mengapa Peningkatan *Life skill* santri di Pondok ini menjadi sebuah perhatian?

Wawancara dengan Bagian Pengasuhan Pondok Pesantren Minhajul Muna

1. Bagaimana upaya bagian pengasuhan dalam meningkatkan *life skill* santri di pondok?
2. Bagaimana berjalannya program peningkatan *life skill* yang dipilih?
3. Bagaimana penerapan *Experiential Learning* dalam program OPPM yang telah berjalan?
4. Apa Dampak yang terlihat dari penerapan *Experiential Learning* dalam program OPPM?

5. Program kegiatan apa saja yang telah di rancang oleh bagian pengasuhan dalam Peningkatan *Life skill* melalui merode *Experiential learning*?
6. Bagaimana penerapan *Experiantial Learning* dalam program Imam dan Khatib yang telah berjalan?

Wawancara dengan Guru Mukim Pondok Pesantren Minhajul Muna

1. Menurut antum apakah upaya Pomdok ini dalam meningkatkan *life skill* santri ?
2. Program apa yang dirancang untuk santri putri ?
3. Dari program OPPM apa contoh dari penerapan metode *Experiantial Learning* yang dapat meningkatkan *life skill*?
4. Dari program menjadi Imam Yasinan bagaimana penerapan metode *Experiantial Learning*?
5. Bagaimana penerapan *Experiantial Learning* dalam program OPPM yang telah berjalan?
6. Apa Dampak yang terlihat dari penerapan *Experiential Learning* dalam program OPPM?

Lampiran 02

Pedoman Observasi

1. Observasi saat pelaksanaan menjadi Imam Yasinan
2. Observasi saat kegiatan OPPM Bagian Dapur
3. Observasi saat kegiatan evaluasi program
4. Observasi saat kegiatan persiapan Imam dan Khotib



Lampiran 03

TRANSKIP WAWANCARA/INTERVIEW

Kode	: 01/TW/3/3/2025
Nama Informan	: Ustadz Sukarno, S.Pd.I
Tanggal	: 03 Maret 2025
Jam	: 09.00 WIB
Disusun Jam	: 19.00 WIB
Tempat Wawancara	: Pondok Pesnatren Minhajul Muna
Topik	: Upaya peningkatan <i>Life skill</i> di Pondok Pesnatren Minhajul Muna

Peneliti	Assalamualaikum
Informan	Wa'alaikumsalam
Peneliti	Menurut antum mengapa <i>life skill</i> ini penting bagi santri disini?
Informan	“anak-anak sekarang jika tidak punya <i>life skill</i> yang baik maka akan kalah jika kelak akan bersaing di Masyarakat, karena jelas bahwa keilmuan saja tidak cukup untuk menjadi sebuah bekal bertarung di kehidupan nantinya. Perlu dan sangat perlu <i>life skill</i> ini dikuasai oleh seluruh santri disini”
Peneliti	Bagaimana upaya Pondok Pesantren Minhajul Muna dalam meningkatkan <i>life skill</i> di Pondok?
Informan	“ dalam usaha kita mencari cara yang tepat untuk meningkatkan <i>life skill</i> banyak uji coba yang kita lakukan, kadang ya sebenarnya kita telah menemukan program yang tepat namun dalam pelaksanaannya kita kurang maksimal dan kurang tepat caranya, akhirnya dari yang awalnya hanya mmeberikan pelatihan, workshop dan seminar yang berbagai judul mungkin sudah kita coba, kadang juga kita mengikuti atau mengirim beberapa guru untuk ikut dalam pelatihan yang dilakukan diluar daerah Ngrayun tapi dirasa hasil ke santri itu kurang maksimal sampai akhirnya saya bersama dengan bagian pengasuhan bertemu dengan seorang praktisi <i>Experiential Learning</i> yang saat itu beliau menyampaikan bahwa cara yang bisa membantu kami ya methode <i>Experiential Learning</i> ini karena anak-anak akan praktek langsung, dan juga guru yang sudah mendapat bekal juga akan mengaplikasikan atau mengajarkan ilmu tersebut atau pengalaman yang mereka dapatkan langsung kepada anak-anak di pondok”
Peneliti	Mengapa memilih metode <i>Experiential Learning</i> dalam meningkatkan <i>Life skill</i> di Pondok ini?
Informan	“dari metode ini memnag terlihat dengan jelas bagaimana kemampuan santri atau <i>life skill</i> yang dimiliki santri ini terlihat

	meningkat karena ya dilihat dari apa yang mereka kerjakan itu terlihat santri sangat menguasai dengan baik”
--	---

TRANSKIP WAWANCARA/INTERVIEW

Kode	: 02/TW/3/3/2025
Nama Informan	: Ustadz Aminudin, S.Pd.I
Tanggal	: 03 Maret 2025
Jam	: 12.00 WIB
Disusun Jam	: 19.00 WIB
Tempat Wawancara	: Rumah Pimpinan Pondok Minhajul Muna
Topik	: Upaya peningkatan <i>Life skill</i> di Pondok Pesnatren Minhajul Muna

Peneliti	Assalamualaikum
Informan	Wa’alaikumsalam
Peneliti	Bagaimana kondisi masyarakat dilingkungan Pesantren?
Informan	“Masyarakat disini masih asing diawal dengan adanya Pesantren karena berfikir jika lulus hanya bisa mengaji padahal harapannya lulus bisa siap kerja juga, sehingga diawal ya banyak tantngan kadang ya akalah dengan SMA yang lokaisnya lebih jauh, tapi akhirnya ya kita berfikir bagaimana cara supaya minimal masyarakat sekitar mau sekolah di pondok”
Peneliti	Mengapa Peningkatan <i>Life skill</i> santri di Pondok ini menjadi sebuah perhatian?
Informan	“peningkatan <i>life skill</i> yang dimiliki oleh santri disini itu penting karena jika kita melihat usia mereka yang diantaranya diusia remaja sekelas tingkatan MTs dan MA pastinya tahap yang akan mereka lalui setelah sekolah ini nanti itu beragam ada yang ingin lanjut sekolah tahfidz, ada juga yang semangat untuk kuliah lagi dan tentunya banyak juga yang mantab untuk langsung bekerja. Jadi ya kewajiban kita sebagai pengurus pondok dan guru bagi mereka untuk mempersiapkan itu lebih matang karena hal ini yang dapat kita lakukan untuk mendukung masa depan santri ”

TRANSKIP WAWANCARA/INTERVIEW

Kode	: 03/TW/3/3/2025
Nama Informan	: Ustadz Hery Haryono, S.E
Tanggal	: 03 Maret 2025
Jam	: 12.30 WIB
Disusun Jam	: 19.00 WIB
Tempat Wawancara	: Rumah Pimpinan PONDOK Minhajul Muna
Topik	: Program pengasuhan dalam meningkatkan <i>life skill</i> santri

Peneliti	Assalamualaikum
Informan	Wa'alaikumsalam
Peneliti	Bagaimana upaya bagian pengasuhan dalam meningkatkan <i>life skill</i> santri di pondok?
Informan	“untuk mempersiapkan santri kami juga terus berupaya agar seluruh santri mulai jenjang Mts dan MA memiliki <i>life skill</i> yang baik dan matang sehingga kami bersama dengan pimpinan dan khususnya ketua Yayasan meramu beberapa program yang akan diterapkan untuk meningkat <i>life skill</i> para santri , diantara program yang kami rancang itu mencakup beberapa hal yang menurut kami ini adalah bekal yang harus dimiliki seperti kemampuan untuk diri mereka sendiri, kemampuan dalam bermasyarakat dan juga kemampuan dalam keahlian khusus”
Peneliti	Bagaimana berjalannya program peningkatan <i>life skill</i> yang dipilih?
Informan	“alhamdulillah kegiatan ini konsisten kami kawal sampai tiga tahun ini, hal ini juga terjadi bukan semata-mata karena keinginan kami sendiri melainkan dari hasil kami survei juga kepada masyarakat mengenai program kami ini, apakah membantu berjalannya kegiatan masyarakat atau malah mengganggu, dan alhamdulillah respon positif lah yang kami dapatkan sehingga hal ini yang menjadi langkah kami untuk terus menjalankan program ini”
Peneliti	Bagaimana penerapan Experiential Learning dalam program OPPM yang telah berjalan?
Informan	“OPPM ini dipilih mulai dari santri naik ke kelas lima MA, sehingga saat itu kelas enam MA yang sudah menjadi pengurus OPPM terlebih dahulu kurang lebih masa kepengurusan adalah satu tahun, saat kelas lima biasanya beberapa santri sudah mulai dilibatkan dalam kepengurusan dari ada yang menjadi kader atau

	juga ada yang hanya diajak saja untuk ikut berkegiatan pada bidang tertentu. Hal ini membuat santri kelas lima mengamati terlebih dahulu apa saja yang dilakukan oleh kakak kelas mereka sebagai pengurus, setelah itu kami membiarkan mereka untuk terus berinteraksi dan kolaborasi saling membantu yang nantinya santri kelas lima ini mampu untuk mengambil beberapa point penting yang bisa mereka lakukan saat mereka menjadi pengurus OPPM dan apa yang perlu ditingkatkan lagi, sehingga dalam proses pengangkatan pengurus baru santri kelas lima ini akan menyusun sebuah program kerja yang akan mereka atur dan kerjakan selama mereka menjabat sebagai pengurus, setelah pelantikan, masing-masing dari mereka sudah dapat bergerak sesuai dengan bagian yang mereka adaptasi dengan bekal apa yang mereka dapatkan dari pengalaman sebelumnya saat mengikuti kakak kelas enam mereka dahulu”
Peneliti	Apa Dampak yang terlihat dari penerapan Experiential Learning dalam program OPPM?
Informan	“dilihat dari seluruh pola pergerakan pengurus OPPM secara keseluruhan terlihat bahwa santri tidak hanya bergerak untuk menjalankan tugasnya saja sebagai pengurus namun juga terlihat bahwa santri juga sudah mampu untuk menggerakkan santri santri yang lain dengan cara mereka dan mewarnai kegiatan yang ada di Pondok dengan inovasi yang mereka ciptakan dan jika diperhatikan secara bertahap setiap tahun akan selalu ada inovasi terbaru dari masing-masing pengurus OPPM yang menjabat”

TRANSKIP WAWANCARA/INTERVIEW

Kode	: 04/TW/3/3/2025
Nama Informan	: Ustadz Syukur, S.E
Tanggal	: 03 Maret 2025
Jam	: 16.00 WIB
Disusun Jam	: 19.00 WIB
Tempat Wawancara	: Pondok Pesantren Minhajul Muna
Topik	: Program pengasuhan dalam meningkatkan <i>life skill</i> santri

Peneliti	Assalamualaikum
Informan	Wa'alaikumsalam
Peneliti	Program kegiatan apa saja yang telah di rancang oleh bagian pengasuhan dalam Peningkatan <i>Life skill</i> melalui merode <i>Experiential learning</i>?
Informan	“untuk santri putra kami berikan program menjadi seorang Imam dan khotib pada shalat Jum’at yang diterjunkan ke masjid-masjid di sekitar lingkungan pondok, sedangkan untuk santri putri kami menugaskan mereka untuk menjadi imam yasinan di beberapa kumpulan ibu-ibu sekitaran pondok, hal ini juga kami lakukan dengan harapan anak-anak akan semakin percaya dini serta secara tidak langsung kami akan melihat dan mengevaluasi sejauh mana capaian yang dihasilkan dari program yang ada di Pondok”
Peneliti	Bagaimana penerapan <i>Experiential Learning</i> dalam program Imam dan Khatib yang telah berjalan?
Informan	“untuk tahapannya kami mulai dari kelas lima atau setara dengan kelas sebelas MA dimana pada masa ini santri akan mendapatkan giliran untuk menjadi asisten atau pendamping kakak kelas mereka yang akan menjadi imam dan khotib, mulai dari membantu dalam persiapan <i>teks</i> khotib kemudian juga sampai kepada saat kakak kelas mereka menjadi imam dan khotib santri kelas lima akan mengikuti ke Masjid yang sudah kami jadwalkan tersebut “dalam pelaksanaan tahapan ini memang kami sengaja melibatkan santri kelas lima untuk mengikutinya dari mulai mendapatkan jadwal, kemudian apa saja yang harus disiapkan selain itu juga sampai mengikuti proses nya di masjid yang telah kami tentukan, hal ini dilakukan agar santri kelas lima juga memiliki pengalaman yang jelas dengan apa yang akan mereka hadapi nanti saat masuk di kelas enam, karena kami yakin jika santri ini mendapatkan pengalaman yang mereka hasilkan sendiri itu akan lebih membekas

	pada ingatan mereka jadi kami sengaja membuat mereka muali dari kelas lima terlibat dalam proses ini” “setelah selesai menjadi imam dan khotib, santri yang bertugas semuanya bersama dengan guru pembimbing melakukan evaluasi bersama dengan dipandu oleh guru pendamping. Dalam proses ini santri yang bertugas menjadi imam dan khotib maupun santri yang mendampingi memaparkan apa yang mereka rasakan, apa yang mereka dapat sampai kepada apa yang perlu ditingkatkan lagi, dalam proses ini semua pihak boleh berpendapat dan nantinya akan ditutup dengan penarikan kesimpulan bersama mengenai hasil dari evaluasi yang nantinya akan digunakan untuk lebih meningkatkan kualitas masing-masing santri dalam penugasan selanjutnya “setelah seluruh proses yang dilakukan selesai memasuki tahapan selanjutnya adalah santri akan diberikan kesempatan untuk menjalankan atau melakukan secara langsung program ini yaitu menjadi imam dan khotib sesuai dengan jadwal yang sudah tertera, adapun santri kelas lima akan memprkatekan apa yang sudah mereka dapat ini saat masuk di kelas enam nantinya dengan penuh persiapan yang matang hasil dari apa yang telah mereka amati dan rencanakan
Peneliti	Program kegiatan apa saja yang telah di rancang oleh bagian pengasuhan dalam Peningkatan <i>Life skill</i> melalui merode <i>Experiential learning</i> yang lainnya
Informan	“ salah satu program yang kami selaku bagian pengasuhan lakukan juga adalah membentuk organisasi yang membantu berjalannya seluruh kehidupan pondok, organisasi ini bernama OPPM atau Organisasi Pondok Pesantren Minhajul Muna diaman dalam program ini santri kelas lima dan enam di tingkat MA diajak berperan aktif utnuk ikut mengurus pondok mulai dari kegiatan yang ada di pondok, sarana yang ada sampai kepada segala kebutuhan yang dibutuhkan santri ”
Peneliti	Apa Dampak yang terlihat dari penerapan <i>Experiential Learning</i> dalam program OPPM?
Informan	“ terlihat jelas saat santri kelas lima naik ke kelas enamdan setelah mereka dilantik untuk menjadi pengurus OPPM secara oromatis santri ini menjalankan perannya dengan baik sebagai pengurus, mereka memhami tugas yang haru smereka lakukan bahkan juga memberikan inovasi baru dibidang nya masing-masing”

TRANSKIP WAWANCARA/INTERVIEW

Kode	: 05/TW/3/3/2025
Nama Informan	: Ustadzah Yuyun
Tanggal	: 03 Maret 2025
Jam	: 17.00 WIB
Disusun Jam	: 19.00 WIB
Tempat Wawancara	: Asrama Putri Pesantren Minhajul Muna
Topik	: Pengaplikasian dan dampak

Peneliti	Assalamualaikum
Informan	Wa'alaikumsalam
Peneliti	Menurut antum apakah upaya Pondok ini dalam meningkatkan <i>life skill</i> santri ?
Informan	“sudah kurang lebih mungkin hampir empat tahun sejak saya mengabdikan di pondok ini, saya melihat pondok ini benar benar berupaya penuh dengan berbagai cara untuk meningkatkan <i>life skill</i> bagi santri disini, banyak cara mulai dari hanya fokus kepada santri kadang juga dengan membekali guru saja untuk membimbing santri nya nanti dan masih banyak yang lain sehingga ya sampai saat ini akhirnya ada beberapa program kegiatan yang telah dipilih untuk menjadi program bagian pengasuhan untuk meningkatkan <i>life skill</i> santri ”
Peneliti	Program apa yang dirancang untuk santri putri ?
Informan	“ selain santri putra yang mendapatkan tugas untuk menjadi imam dan khotib di masjid masyarakat, selain itu santri putri juga diupayakan untuk mendapatkan sebuah program yang dirancang khusus untuk santri putri dengan menyesuaikan kondisi lingkungan yang ada disekitar pondok maka bagian pengasuhan santri menugaskan santri putri untuk bisa menjadi imam yasinan yang dilakukan oleh ibu-ibu sekitar pondok”
Peneliti	Dari program OPPM apa contoh dari penerapan metode <i>Experiential Learning</i> yang dapat meningkatkan <i>life skill</i>?
Informan	“mungkin untuk contohnya adalah bagian dapur, di OPPM ada bagian dapur dimana dalam tugasnya bagian dapur mengontrol semua makanan santri dan juga bahan bahan masakan yang dibutuhkan di dapur, santri pada sektor ini juga memiliki jadwal piket memasak namun sifatnya hanya membantu karyawan yang memang bertugas memasak di pondok, namun terkadang jika ada tamu maka bagian dapur juga akan memasak untuk tamu tersebut,

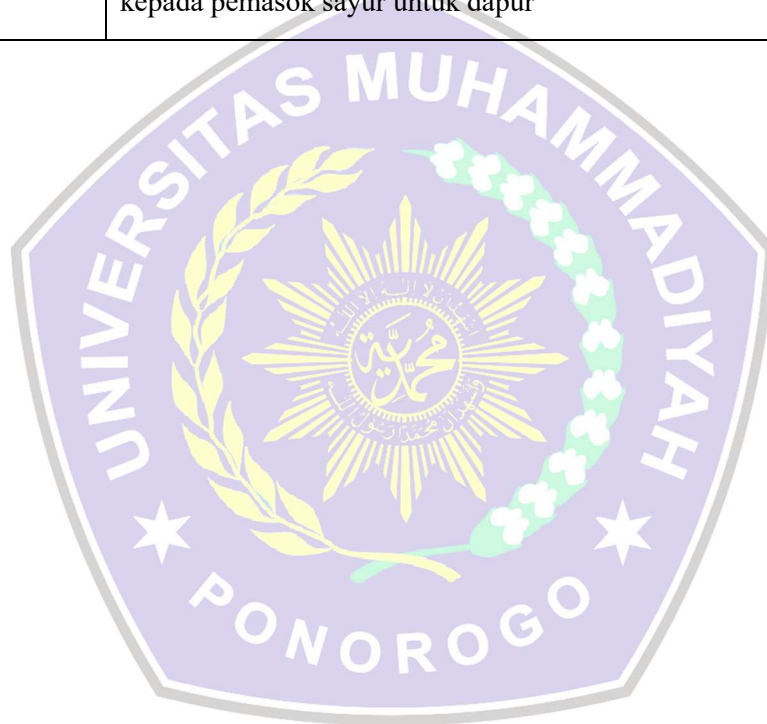
	untuk santri kelas lima juga mendapatkan jadwal piket dapur hal ini untuk membantu segala proses berjalannya di dapur karena masakan yang disiapkan ini untuk seluruh santri dan tiga kali memasak sehingga hal ini membutuhkan kerjasama dari bagian dapur dan santri yang piket”
--	--

TRANSKIP WAWANCARA/INTERVIEW

Kode	: 06/TW/3/3/2025
Nama Informan	: Ustadzah Nida
Tanggal	: 03 Maret 2025
Jam	: 17.00 WIB
Disusun Jam	: 19.00 WIB
Tempat Wawancara	: Asrama Putri Pesantren Minhajul Muna
Topik	: Pengaplikasian dan dampak

Peneliti	Assalamualaikum
Informan	Wa'alaikumsalam
Peneliti	Dari program menjadi Imam Yasinan bagaimana penerapan metode <i>Experiential Learning</i>?
Informan	“ dalam proses menjadi imam yasinan ini santri putri melalui empat tahapan yang telah dirancang, yang pertama santri kelas lima akan ikut dilibatkan menjadi pendamping santri kelas enam yang akan bertugas menjadi imam yasinan, kemudian selanjutnya selama proses yasinna berlangsung santri kelas lima kami minta mengamati lebih jauh terhadap seluruh proses yang berlangsung, kemudian selanjutnya setelah selesai maka seluruhnya akan mengikuti proses evaluasi dan tahap selanjutnya santri putri siap melakukan tugas menjadi imam yasinan dengan baik
Peneliti	Bagaimana penerapan <i>Experiential Learning</i> dalam program OPPM yang telah berjalan?
Informan	“ santri kelas lima dan enam baik putra maupun putri akan dibagi menjadi beberapa bagian pengurus organisasi yang nantinya akan mempunyai tugas dan peran masing-masing sesuai dengan bidangnya, dalam pelaksanaannya ini pastinya santri diberi tugas dengan diupayakan untuk sesuai dengan kemampuan awal yang mereka miliki dengan harapan akan terus berkembang dengan pengalaman secara langsung yang mereka jalani saat mengurus pondok melalui organisasi ini

Peneliti	Apa Dampak yang terlihat dari penerapan Experiential Learning dalam program OPPM?
Informan	“contoh yang sering terlihat adalah dari apa yang dijalankan oleh bagian dapur pondok, setiap tahunnya akan selalu ada inovasi terbaru yang dibuat oleh bagian OPPM khususnya dapur yang bertugas, mulai dari perubahan denah dapur, perubahan menu atau juga inovasi terkait peraturan dapur untuk santri dan karyawan yang ada di dapur, selain itu hal yang terlihat adalah kemampuan santri dalam bekerjasama mereka cenderung sudah bisa mengatur pola kerjasama antar pengurus OPPM bagian dapur, kemudian kerjasama dengan karyawan yang memasak bahkan juga sudah mampu bekerjasama dengan baik dengan beberapa pendukung dapur seperti santri kelas lima yang membantu piket memasak, tukang kayu yang menyuplai kebutuhan kayu untuk memasak di dapur bahkan juga kepada pemasok sayur untuk dapur



Lampiran 04

TRANSKIP OBSERVASI

Tanggal Pengamatan	: 14 Februari 2025
Jam	: 13.00 WIB
Disusun Jam	: 19.00 WIB
Topik	: Pelaksanaan menjadi Imam Yasinan

Transkrip Observasi	Mnejadi Imam yasinan ini dilakukan oleh santri yang bertugas sesuai jadwal dengan mendatangi tempat tempat atua rumah warga yang ditentutan menjadi Lokasi yasinan, santri yang bertugas akan memimpin dari mulai sampai dengan akhir dengan didmapingi adek kelas yang menjadi asisten seklaigus membantu pemilik rumah menyiapkan jamuan untuk peserta yasinan dari ibu ibu.
Tanggapan Pengamat	Dalam proses ini kemampuan snatri terlihat diuji secara lagsung di depan Masyarakat sekitar mulai dari kemmapuan dalam mengaji, kemmapuan dalam berkomunikasi serta keberanian atua mental yang diasah dalam praktek ini, terlihat santri kelas lima yang menjadi pendamping memperhatikan serta juga memperhatikan proses yasinan ini berlangsung dan hal ini merupakan tahapan yang ada dalam experiential learning dimana diharapkan dari pengalaman menjadi asisten serta mengamati dikemudian disaat mereka bertugas telah memahami konsep serta mampu berinovasi.

TRANSKIP OBSERVASI

Tanggal Pengamatan	: 14 Februari 2025
Jam	: 13.00 WIB
Disusun Jam	: 19.00 WIB
Topik	: Pelaksanaan evaluasi program

Transkrip Observasi	Evaluasi program dilakukan setelah melakukan ujian praktek menjadi Imam dan Khatib shalat Jumat dimasjid sekitar
---------------------	--

	pondok. Santri kelas enam didampingi dengan santri kelas lima serta ust pembimbing akan bertemu dan membahas evaluasi pelaksanaan tugas.
Tanggapan Pengamat	Dalam proses ini setiap santri memiliki tanggungjawab dalam memberikan pendapat serta penilaian dari proses ujian yang telah dilakukan, dari evaluasi ini santri kelas lima juga aktif memberikan penilaian mulai dari penampilan, cara menyampaikan serta menyampaikan respon jamaah yang ada di masjid saat pelaksanaan ujian, selain itu santri juga aktif memberikan gambaran kedepan apa yang akan mereka tambahkan dalam proses ujian. Dalam proses ini ust berlaku sebagai fasilitator dimana ust bertugas memberikan stimulasi pertanyaan pertanyaan yang dapat membangun suasana menjadi lebih interaktif.

TRANSKRIP OBSERVASI

Tanggal Pengamatan	: 6 Februari 2025
Jam	: 13.00 WIB
Disusun Jam	: 19.00 WIB
Topik	: Pelaksanaan persiapan Imam dan Khotib

Transkrip Observasi	Persiapan untuk menjadi Imam dan Khatib dilakukan bersama-sama di masjid pondok dengan didampingi oleh ust pembimbing dimana dalam persiapan ini seluruh santri yang akan bertugas duduk berkelompok bersama santri kelas lima yang akan mendampingi menuju masjid-masjid yang telah ditentukan.
Tanggapan Pengamat	Dalam proses ini santri kelas enam membagikan tugas kepada santri kelas lima yang akan mengikutinya bertugas menjadi Imam dan Khatib esok harinya, ada yang mendapatkan tugas sebagai dokumentasi, bagian pengamat dan bagian yang menyiapkan teks sampai mengecek kesiapan masjid yang akan dituju. Dalam proses ini santri kelas lima juga diberikan keleluasaan dalam memberikan ide atau evaluasi supaya proses berjalan lancar dan baik.

TRANSKIP OBSERVASI

Tanggal Pengamatan	: 3 Februari 2025
Jam	: 12.00 WIB
Disusun Jam	: 19.00 WIB
Topik	: OPPM Bagian Dapur

Transkrip Observasi	Bagian dapur memiliki kewajiban dalam pengecekan kesiapan lauk pauk dan makanan seluruh snatri di pondok, dalam hal ini bagian dapur memiliki kendali penuh dalam mengatur serta mempersiapkan appaun kebutuhan dapur bersama dengan karyawan pondok yang bertugas memasak.
Tanggapan Pengamat	Dalam proses ini terlihat snatri bagian dapur membantu karyawan dalam mempersiapkan bumbu untuk masakan yang akan dijadikan lauk di malam hari, terlihat seluruh bagian dapur bekerjasama dalam mempersiapkan serta memastikan semua dengan baik, ada yang membantu menyiapkan bumbu, memasak nasi sampai kepada mengecek kecukupan bumbu yang ada untuk esok hari nya, hal ini juga dibantu dnegan asisten dan kelas lima yang mendapatkan piket dapur khususnya snatri putri sehingga saat santri kelas lima menjadi pengurus sudah mengerti apasaja yang menjadi tugas dan dapat memberikan inovasi yang lebih

Lampiran 05

SEKILAS TENTANG PONDOK PESANTREN MINHAJUL MUNA

Pondok pesantren Minhajul Muna adalah lembaga pendidikan islam yang menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran melalui jalur pesantren modern yang terletak di desa Dopo Ngrayun Ponorogo. Pondok ini didirikan oleh Al-Ustadz Aminuddin (alumni pondok modern Arrisalah Ponorogo) pada tahun 1992. Pondok Pesantren ini ditinjau dari sisi pendidikan dan cara pengajarannya berkiblat penuh pada Pondok Modern Darussalam Gontor. Sejak awal berdirinya, Pondok Pesantren Minhajul Muna telah mengalami perkembangan baik secara fisik maupun system pendidikan. Perkembangan dan kemajuan pondok selalu di upayakan dari segala segi yang mencakup pendidikan, sarana dan prasarana, pengembangan ekonomi dan lain sebagainya. Hal ini diharapkan agar para santri mampu memperkaya diri dengan ilmu pengetahuan dan selalu berusaha agar hari ini lebih dari kemarin. Dari sisi perkembangannya Pondok Pesantren Minhajul Muna diawali dengan masa perintisan pesantren yaitu dengan menyelenggarakan proses belajar mengajar yang sangat sederhana baik system, fasilitas, tenaga pengajar dll.

VISI DAN MISI

VISI :

Terwujudnya pelajar yang berkepribadian islami, cerdas, berprestasi, kreatif dan mandiri

MISI :

1. Melaksanakan kegiatan sholat berjamaah dan TPQ
 2. Melaksanakan pembelajaran di luar jam pelajaran dan diadakan study club
- MIPA

3. Melaksanakan kegiatan ekstra kurikuler pramuka, renang, jiu jitsu, music, dan lain-lain
4. Melatih siswa untuk berjiwa kewirausahaan dengan praktek berjualan dan bazar

CIRI KHAS PONDOK PESANTREN MINHAJUL MUNA

- Bebas dari syirik dan khurofat•Berakidah ahlu sunnah wal jama'ah•Berdiri di atas dan untuk semua golongan
- •Berdisiplin ketat dalam segala hal dan semua kegiatan disesuaikan dengan syariat islam•Berijazah pondok dan negeri

INTEGRITAS PENDIDIKAN

Kulliyatul Mu'alimin/Mu'alimat Al-Islamiyah Untuk putra putri setingkat MTs/SLTP kelas biasa dengan masa belajar 6 tahun, sedangkan tingkat MA/SMU kelas experiment dengan masa belajar 3 tahun, dengan tamat berijazah pondok dan negeri.

PELAJARAN POKOK DAN BAHASA PENGANTAR

- Pengetahuan agama islam secara menyeluruh (kaffah)
- Pelajaran bahasa arab dan inggris diaplikasikan secara aktif sebagai bahasa pengantar pelajaran, percakapan, diskusi, menulis, dan lain sebagainya.
- Tahfidz Al-Qur'an dan pemahamannya secara maksimal
- Semua pelajaran agama berbahasa pengantar arab dan pelajaran umum berbahasa pengantar Indonesia serta pelajaran yang berbahasa inggris memakai bahasa pengantar inggris.

EXTRAKURIKULER

Kegiatan ekstrakurikuler dipraktekkan dalam organisasi pelajar dengan kegiatan rutin dan terorganisir seperti : pidato, pramuka, kesenian dan keterampilan.

DISIPLIN

Salah satu alat penunjang keberhasilan pondok dan santri dalam proses pendidikan dan pengajaran adalah disiplin, maka pesantren ini dilaksanakan beberapa disiplin yang meliputi 5 komponen :

1. Disiplin sekolah, kegiatan belajar mengajar dilakukan di pagi hari di kulliyatul mu'alimin wal mu'alimat al islamiyah (KMI)
2. Disiplin asrama, santri berdisiplin ketat dalam asrama selama 24 jam dan dibina langsung oleh pimpinan pondok.
3. Disiplin bahasa, santri wajib berbahasa resmi (Arab/Inggris) dalam kehidupan sehari-hari dengan Arabic week dan English week.
4. Disiplin beribadah, santri wajib shalat 5 waktu berjama'ah di masjid.
5. Disiplin pergaulan, pergaulan santri dipantau dan di bombing oleh pimpinan pondok dan guru pembimbing.

POLA HIDUP PONDOK

Seluruh kehidupan di pondok diatur seperti di rumah atau dalam keluarga, pimpinan pondok, guru, dan santri dekat seperti keluarga sendiri, apabila sakit diobatkan, apabila nakal di nasehati dan diarahkan, apabila ketinggalan pelajaran diajari dan lain sebagainya.

Lampiran 06

Dokumentasi



Foto Praktek menajdi Imam Yasinan di kelompok yasinan ibu ibu



Foto Praktek menajdi Imam Yasinan di kelompok yasinan Bapak bapak



Foto kegiatan OPPM bagian Dapur dalam mempersiapkan lauk pauk santri pondok



Foto OPPM bagian Keparumakaan dalam upacara pembukaan kegiatan pramuka



Foto Ketua OPPM Periode 2024-2025 saat masa tugas berakhir



Foto saat pelantikan OPPM 2025-2026





Foto Gedung Pondok Pesantren Minhajul Muna



Wawancara bersama Ust Aminudin, S.Pd selaku Pimpinan Pondok Minhajul Muna



Wawancara bersama Ust Hery Haryono, S.E selaku Ketua Pengasuhan Pondok Minhajul Muna



JADWAL KEGIATAN SANTRI PP MINHAJUL MUNA SEMESTER GENAP
TAHUN AJARAN 2023/2024

No	Hari/Tanggal	Agenda
1	Kamis,14 Maret 2024	Terakhir masuk kelas 6
2	Sabtu,16 Maret 2024	Pergantian OPPM
3	Minggu,17 Maret 2024	Pembekalan Musyrif Amaliyah
4	Minggu – Selasa, 10 – 12 Maret 2024	Libur awal puasa
5	Selasa – Kamis, 19 – 21 Maret 2024	Pembekalan Amaliyah kelas 6
6	Senin,18 Maret – Jum'at 29 Maret 2024	Asesmen kelas 6
7	Sabtu – Selasa,23 – 26 Maret 2024	Ujian Praktek kelas 3
8	Sabtu,30 Maret – Kamis,18 April 2024	Libur Hari Raya 1445 H
9	Minggu – Kamis,21 – 25 April 2024	Pelaksanaan Amaliyah
10	Sabtu,27 April 2024	Pembekalan tahlil
11	Jum'at,3 Mei 2024	Pelaksanaan ujian tahlil
12	Minggu – Selasa,5 – 7 Mei 2024	Ujian syafahi kelas 6
13	Kamis – Kamis,9 – 16 Mei 2024	Ujian tahriri kelas 6
14	Senin – Kamis,20 – 23 Mei 2024	Ujian syafahi kelas 1 - 5
15	Sabtu,25 Mei 2024	Tandzif persiapan tahriri
16	Minggu,26 Mei – Rabu,5 Juni 2024	Ujian tahriri kelas 1 - 5
17	Minggu,2 Juni 2024	Koreksi Bersama
18	Sabtu,22 Juni 2024	Wisuda dan penerimaan raport
19	Minggu,23 Juni 2024	Tandzif, Pesan dan nasehat sebelum pulang
20	Senin,24 Juni – Minggu,7 Juli 2024	Libur kenaikan kelas
21	Jum'at,28 Juni – Sela,2 Juli 2024	Rihlah Kelas 6

Jadwal Kegiatan Pondok Pesantren Minhajul Muna

TEKS YASIN DAN TAHLIL

- Salam
- Muqoddimah
- Penghormatan

Dumateng poro pinisepuh aji sepuh ingkang kulo hormati, dumateng poro bapak /ibu jamaah yasin lan tahlil ingkang kulo hormati wabil khusus dumateng panjenenganipun..... (ahlul bait.)

Langkung rumiyin sumonggo kulo derek aken muji syukur dumateng ngarso dalem gusti Allah ingkang moho agung, ingkang sampun paring rohmat dumateng kulo dalah panjenengan sedoyo sehinggo wonten ing kasempatan puniko saget makempal manunggal wonten dalemipun..... (ahlul bait) kanti mboten halang setunggal punopo (alhamdulillah)

Sholawat lan salam mugi kunjuk dumateng nabi kito Muhammad saw ingkang sampun paring pitedah tuntunan dumateng kulo lan panjenengan sami mugi-mugi kulo dalah panjenengan sami saget mituhu sedoyo dawuhipun lan kagolong minongko umatipun ingkang pikantuk syafaatipun mbenjang wonten ing yaumul akhir allahumma aamiinn.....

Ingkang saklajengipun matur agunging panuwun dumateng jamaah yasin tahlil wonten..... (nama desa) ingkang sampun maringi wedal dumateng kawulo kangge nderek ugi mimpin yasinan ugi tahlil wonten ing jamaah mriki. Sak derengipun dalem hadicoro kito wiwiti langkung rumiyin sumonggo kito bikak kanti maos ummul kitab al-fatihah

- Hidiyah fatihah (dibuku yasin)
- Yasinan
- Laailaha illallah wallahu akbar wa lillahil ham
- Surat al-ikhlas, al -falaq, an-naas (setiap pindah surat baca kalimat diatas)
- Al-Fatihah
- Al-Baqoroh (1-5)
- $\text{وَالْأَلَهُكُمْ إِلَهٌ وَاحِدٌ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ}$
- Ayat kursi
- Surat al-baqoroh ayat 284-286
- $\text{إِرحَمْنَا يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ (٧ مرات)}$
- ارحمنا يا ارحم الراحمين. رحمة الله عليكم.....
- اِنَّ الله و ملائكته يصلون على النبي.....

- اللهم صل افضل صلاة على اسعد مخلوقتك [نور الهدى / شمس الضحى / بدر الدجى] ×٣
- وسلم رضي الله تبارك وتعالى عن ساداتنا..... (استغفرالله ×٧)
- استغفرالله العظيم الذى لاإله الا واتوب اليك. توبة عبد المؤمنين (سبحن الله العظيم و بحمده ×٧)
- نويت ذكرا الى الله تعالى و فداء من النار وخروجا عن المصيبة
- افضل ذكر فألم أنه
- لااله الا الله ×٣٣
- Doa
- Mekaten menengguh waosan kalimah yasin tahlil dzikir lan doa mugi-mugi saget mbeto manfaat dumateng khususipun keluargo..... (ahlul bait) lan lumbeber dumateng sedoyo jamaah, ambok bilih wonten kirang lan langkungipun anggen dalem mimpin hadicoro waosan kalimah yasin lan tahlil, mugi-mugi gusti Allah maringono pangapunten dumateng kul dalah panjenengan sami, lan sumonggo hadicoro wonten ing dalemipun..... (ahlul bait) kito akhiri kanti waosan kalimah tahmid
- Salam

Teks Imam Yasinan dan Tahlil

● Oppm 19 Bagian Ke-pramukaan

Organisasi Pelajar
Pondok Perantren Munthapel muna
periode 2024 / 2025

⇒ Definisi

Pramuka adalah sebuah organisasi yang merupakan wadah pendidikan kepramukaan yang dilaksanakan di tempat terbuka untuk menanamkan kemandirian dan keteguhan kepada tujuan yang mulia cita, jiwa satra, kedisiplinan, kepemimpinan, keterampilan, ketepatan, kerja sama, kreatifitas dan keberanian.

⇒ Visi

- 1) Membuat pramuka lebih baik dari tahun sebelumnya
- 2) Memperluas pengetahuan tentang pramuka
- 3) Meningkatkan kedisiplinan, kreatifitas, kerja sama, keterampilan dan ketepatan
- 4) Membantu siswa untuk saling menghargai dan menghormati serta menaati mentri agar siap terjun di masyarakat
- 5) Membentuk kader bangsa patriot pembangun yang memiliki jiwa negara kepemimpinan dan bertanggung jawab

⇒ Misi

- 1) Membina karakter anak didik Pramuka dengan berlatar pada tujuan yang mulia cita
- 2) Membina karakter anak didik untuk membangun jiwa bela negara kepemimpinan, kedisiplinan, ketepatan, keterampilan, dan bertanggung jawab
- 3) Mengajarkan anak didik Pramuka agar tanggap akan kegintan dan maraah baik saat kegiatan Pramuka maupun dalam masyarakat
- 4) Membina tali persaudaraan dan jiwa kebersamaan dalam setiap Pramuka maupun dalam masyarakat
- 5) Mengembangkan Pramuka yang ada di pondok Perantren Munthapel muna
- 6) Menata mental dan karakter anak didik agar tanggap pada saat kegiatan Pramuka maupun di masyarakat
- 7) Menciptakan sebuah anak didik dan pembimbing memakai Sragram Pramuka lengkap dari ujung kepala sampai ujung kaki

Pedoman Bagian Kepramukaan OPPM

ORGANISASI PELAJAR PONDOK PESANTREN MINHAJUL
MUNA PRIDE 2024 / 2025

BAGIAN PERTANIAN

DEFINISI

=> bagian pertanian adalah bagian yang bertanggung jawab penuh atas lingkungan sekitar pondok bertujuan menjadikan lingkungan pondok lebih hijau, indah dan asri dengan menanam dan merawat berbagai macam tumbuh-tumbuhan

Visi

=> menjadikan lingkungan pondok lebih hijau, indah, asri, dan nyaman

Misi

- => menjadikan lingkungan pondok lebih hijau dan asri dengan menanam berbagai macam tumbuhan seperti bunga, sayur mayur dan lainnya
- => mencari bibit tanaman yang baik untuk ditanam
- => Menanam berbagai macam tanaman yang bermanfaat bagi pondok seperti sayur mayur, buah-buahan dan lainnya
- => menjadikan pondok lebih indah dengan membuat tanaman yang indah
- => menjaga dan merawat area pertanian agar tetap bersih dan asri tanpa ada sampah sedikit pun
- => menanam sayur mayur atau buah-buahan dan menjualnya ke masyarakat
- => mendapatkan sistem pertanian terpadu dengan menggunakan cara integratif farming sistem, yaitu dengan memanfaatkan sistem pertanian dan peternakan yang dapat menghasilkan tumbuhan organik, serta memberikan banyak manfaat dan keuntungan.

Fungsi

Bagian Pertanian berfungsi untuk mengelola dan merawat serta menjaga tanaman dan lingkungan pondok agar terlihat indah dan asri.

Pedoman Bagian Pertanian OPPM



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
LEMBAGA LAYANAN PERPUSTAKAAN
Jalan Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia
Telp. (0352) 481124, Fax (0352) 461796, e-mail : lib@umpo.ac.id
website : www.library.umpo.ac.id
TERAKREDITASI A
(SK Nomor 000137/ LAP.PT/ III.2020)
NPP. 3502102D2014337

**SURAT KETERANGAN
HASIL *SIMILARITY CHECK* KARYA ILMIAH MAHASISWA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**

Dengan ini kami nyatakan bahwa karya ilmiah ilmiah dengan rincian sebagai berikut :

Nama : Wien Anisa Yahyani
NIM : 23160365
Judul : UPAYA PENGASUHAN SANTRI DALAM MENINGKATKAN LIFE SKILL
MELALUI EXPERIENTIAL LEARNING DI PONDOK PESANTREN MINHAJUL MUNA NGRAYUN
PONOROGO
Fakultas / Prodi : Magister Pendidikan Agama Islam

Dosen pembimbing :

1. Dr. Ayok Ariyanto, M.Pd.I
2. Dr. Sigit Dwi Laksana, M.Pd.I

Telah dilakukan check plagiasi berupa **karya ilmiah 39** di Lembaga Layanan Perpustakaan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo dengan prosentase kesamaan sebesar **19 %**

Demikian surat keterangan dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 23/07/2025
Kepala Lembaga Layanan Perpustakaan



Yolan Priatna, S.IIP., M.A
NIK. 1992052820220921

NB: Dosen pembimbing dimohon untuk melakukan verifikasi ulang terhadap kelengkapan dan keaslian karya beserta hasil cek Turnitin yang telah dilakukan